

DAFTAR PUSTAKA

- Azeem, A., Rashid, I., Hassan, M. M., Asad, M., Kaukab, G., Tehseen, A., & Aamir, S. (2020). 10. A review on foot and mouth disease in dairy animals, etiology, pathogenesis and clinical findings. *Pure and Applied Biology (PAB)*, 9(1), 821-832.
- Alexandersen, S., Zhang, Z., Donaldson, A. I., & Garland, A. J. M. 2003. The pathogenesis and diagnosis of foot-and-mouth disease. *Journal of comparative pathology*, 129(1), 1-36.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alisuf, M. Sabri. 2010. *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu.
- Adjid, R. M. A. 2020. Penyakit Mulut dan Kuku: Penyakit Hewan Eksotik yang Harus Diwaspadai Masuknya ke Indonesia. *Wartazoa*, 30 (2), 61–70.
- Aldeyano, F. R., Sudrajat, A., Susiati, A. M., & Febrianto, R. (2023). Tingkat Pemahaman Peternak Sapi Perah Terhadap Kasus Penyakit Mulut dan Kuku Di Lembang Bandung Barat. *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 11(1), 115-124.
- Bloom B.S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook I: The Cognitive Domain*. New York:David McKay Co Inc.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. 2023. *Kecamatan Mangarabombang dalam Angka 2023*. Makassar : BPS Kabupaten Takalar
- Bayantassova, S., Kushaliyev, K., Zhubantayev, I., Zhanabayev, A., Kenzhegaliyev, Z., Ussenbayev, A., ... & Issimov, A. (2023). Knowledge, attitude and practice (KAP) of smallholder farmers on foot-and-mouth disease in Cattle in West Kazakhstan. *Veterinary Medicine and Science*, 9(3), 1417-1425.
- Barre, A., Mohamed, S. A., Mohamed, A. A., & Issack, Z. I. Foot and Mouth Disease: Farmers, Knowledge, Attitude and Practice Direction to Pastoral Community in Lower Shabelle, Somalia. *Journal of Veterinary Research and Clinical Care*. 1(1), 1-8.
- Damyanti, A. 2017. *Analisis faktor predisposisi yang berhubungan dengan perilaku dalam pemberantasan sarang nyamuk (Psn) Di Rw 004 kelurahan Kidul kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017* (Doctoral STIKES Bhakti Husada Mulia).
- Yamen H & Magdy H. A.G. 2017. Knowledge, Attitude and Practices /eterinarians and Farmers on Foot and Mouth Disease with



Estimation of Risk Factors for Animal Infection in Egypt. *Global Veterinaria* . 18 (3): 221-225.

Grubman, M. J., & Baxt, B. 2004. Foot-and-mouth disease. *Clinical microbiology reviews*, 17(2), 465-493.

Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2022. *Mengenal Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)*. <http://bbuskp.karantina.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2022/06/Infografis-PMK-Full.pdf>.

Kustiningsih, H., Sudarnika, E., Basri, C., & Sudarwanto, M. 2023. Dairy farmers' knowledge, attitudes, and practices regarding the brucellosis surveillance and control program in Bogor, Indonesia. *Veterinary World*, 16(1), 126.

Kozat, S., S. Yildirim., & M. Özbek. 2015. Foot and Mouth Disease. *Faculty of Veterinary Medicine, Department of Internal Medicine, University of Yuzuncu Yil, Van, Turkey*. 102-109.

Kusumasari, R. N. 2015. Lingkungan sosial dalam perkembangan psikologis anak. *J- IKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung*, 2(1), 32-38.

Lase, J. A., Ardiarini, N., & Habeahan, K. B. *Potensi dan Pola Pemeliharaan Sapi Bali di Maluku Utara* (Doctoral dissertation, Sebelas Maret University).

Miliyanti, N. K. A. (2022). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dan Praktik Hygiene Sanitasi Tenaga Penjamah Makanan Di Instalasi Gizi UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi 2022).

Mugezi, I., Kimaanga, M., Namwabira, A., Chevanne, E., Nekouei, O., Mclaws, M., ... & Sumption, K. (2020). Risk of foot and mouth disease spread through cattle movements in Uganda. *Revue Scientifique et Technique (International Office of Epizootics)*, 39(3), 847-861.

Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sumarti, T. (2017). Analisis gender dalam usaha ternak dan pendapatan rumahtangga peternak sapi perah. *Jurnal Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1(2), 129-142.

., & Robertson, I. D. 2021. Knowledge, attitudes, and practices of farmers on foot and mouth disease in cattle in Baghlan Province, A descriptive study. *Animals*, 11(8), 2188.

- Pratiwi, D. A. 2016. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuam dan Sikap Peternak Sapi Perah dengan Penerapan Prosedur Pemerahan. *Students e-Journal*. 5(4):1-15.
- Pamungkas P. A., Putu D.P.P., Gede W.A.A, Putu P.C, Carmelia S.D,J., & I Wayan B . 2023. *Kajian Pustaka: Faktor-faktor Risiko Penyakit mulut dan Kuku pada Hewan Pemamah Biak (Ruminansia) Kecil. Indonesia Medicus Veterinus*, 12(1), 140-149.
- Pancar, F. M. M., Yaddi, Y., & Libriani, R. (2023). Overviews Knowledge and Attitudes of Cattle Farmer Toward Foot and Mouth Disease (FMD) in Kendari City. *Ind. J. Anim. Agric. Sci*, 5(1), 29-34.
- Rohma, M. R., Zamzami, A., Utami, H. P., Karsyam, H. A., & Widianingrum, D. C. 2022. Kasus penyakit mulut dan kuku di Indonesia: epidemiologi, diagnosis penyakit, angka kejadian,dampak penyakit, dan pengendalian. *Conference_Proceeding_Series*. 3 (2): 15-22.
- Sudarsono, R. P. E. 2022. Kajian Epidemiologi Kejadian Diduga Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Lamongan Epidemiological Study of Suspected Occurrence of Foot and Mouth Disease in Lamongan Regency. *Journal of Basic Medical Veterinary*. 11(1), 56-63.
- Shimelis, E., Tesfaye, S., & Tadesse, F. 2023. Diagnostic Overview of Foot-And-Mouth Disease Viruse (FMDV). *South Asian Res J Agri Fish*, 5(4), 36-44.
- Syafrial, Z., A. Yusri, E. Susilawati, dan Bustami. 2007. Manajemen Pengelolaan Penggemukan Sapi Potong. Laporan Hasil Pengkajian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Sari, D. D. K. (2022, April). Performans Produksi Sapi Bali pada Pola Pemeliharaan yang Berbeda di Kabupaten Bangli. In *Prosiding SENACENTER (Seminar Nasional Cendekia Peternakan)* .1(1), 98-103.
- Seifu, K., Muluneh, A., Getachew, Y., Jibril, Y., & Negussie, H. (2023). Epidemiological study and dairy farmers' knowledge, attitudes, and practices on foot and mouth disease in central Ethiopia. *Heliyon*, 9(5), 1-10.
- Wulandani, I. 2022. Case Report: Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada Ternak Sapi Potong di Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: Case Report: Foot and Mouth Disease (FMD) in Beef Cattle in Central Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. *Veterinary Biomedical and Clinical Journal*, 4(2), 66-74.



is Profitabilitas Usaha Penggemukan Sapi Potong (Studi Kasus Di
ni Ternak "Gunungrejo Makmur Ii" Desa Gunungrejo Kecamatan
Kabupaten Lamongan) (Doctoral dissertation, Universitas

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Kuisisioner Penelitian

I. Informasi Umum Responden

1. Nama Responden:
2. Umur/ tanggal lahir:
3. Jenis kelamin: a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pekerjaan:
 - a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Karyawan swasta
 - d. Petani / Peternak
5. Pendidikan:
 - a. Tidak bersekolah
 - b. Sekolah Dasar
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. D3/S1
6. Jenis hewan yang di pelihara:
 - a. Sapi
 - b. Kerbau
 - c. Kambing
7. Jumlah hewan yang dipelihara:
 - a. 1-10 ekor
 - b. 11- 20 ekor
 - c. 21 – 30 ekor
8. Sudah berapa lama beternak:
 - a. 1 – 5 tahun
 - b. 6 – 10 tahun
 - c. ≥ 10 tahun

II. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Responden terhadap PMK

9. Dari mana sumber anda Informasi tentang PMK diperoleh dari?
(Jawaban boleh lebih dari 1)
 - a. Dokter hewan atau petugas Kesehatan hewan
 - b. Radio



rakat, kerabat, dan Teman
 (dari Pemerintah atau LSM)
 nak
 etahui tentang tanda klinis PMK?
 ebih dari 1)
 Liur

- b. Luka pada lidah
 - c. Lesi pada gusi
 - d. Lesi pada kuku
 - e. Lesi pada ambing atau puting susu
11. Apakah Anda pernah mendengar tentang PMK di daerah Saudara ?
- a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah penyebab dari PMK?
- a. Virus
 - b. Bakteri
 - c. Cacing
13. Apakah PMK dapat menyebabkan kematian pada ternak
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
14. Apa tanda klinis yang anda temukan pada ternak Saudara dalam kasus PMK ini?
(Jawaban boleh lebih dari 1)
- a. Air liur berlebihan (hipersalivasi) pada sapi
 - b. Luka pada lidah sapi
 - c. Lesi pada gusi sapi
 - d. Lesi pada kuku sapi
 - e. Lesi pada ambing dan puting sapi
15. Apakah sebelumnya di daerah anda terdapat kasus PMK (12 bulan sebelumnya)
- a. Ya
 - b. Tidak
16. Menurut Anda, apa sumber potensial penyebaran PMK untuk ternak saudara?
(Jawaban boleh lebih dari 1)
- a. Hewan baru yang didatangkan
 - b. Kelompok ternak di sekitar (tetangga)
 - c. Orang, peralatan dan kendaraan masuk dari sumber yang terinfeksi
 - d. Pakan yang terkontaminasi
 - e. Lainnya
17. Apa tindakan Anda jika disekitar Saudara terdapat kasus PMK?
(Jawaban boleh lebih dari 1)
- a. Melaporkan ke pihak berwenang (segera setelah mengetahui)
 - b. Melaporkan ke pihak berwenang (setelah beberapa hari terinfeksi)
 - c. Membantu merawat
 - d. Tidak melakukan apa-apa
 - e. Menjual ternak
 - f. Pematangan
 - g. Karantina



asa perlu dilakukan untuk mengendalikan PMK?
ebih dari 1)

PMK oleh professional veteriner setempat
tin oleh otoritas veteriner

jamin keamanan hewan yang baru didatangkan

h pergerakan hewan yang terinfeksi oleh pihak berwenang

- e. Mengurangi kontak antara populasi rentang dengan yang lainnya
 - f. Menyediakan pakan dan air bersih untuk ternak
19. Apa yang anda lakukan saat ini untuk melindungi ternak saudara dari PMK?
(Jawaban boleh lebih dari 1)
- a. Tidak membeli hewan atau ruminansia lain dari sumber beresiko?
 - b. Tidak melakukan apa-apa
 - c. Desinfeksi kandang secara rutin
 - d. Memastikan kebersihan pakan dan air yang diberikan pada ternak
 - e. Karantina mandiri
20. Apa anda tertarik menerima informasi lebih lanjut tentang PMK?
- a. Ya
 - b. Tidak
21. Informasi Spesifik apa yang anda ingin ketahui?
- a. Metode pencegahan penyakit
 - b. Cara merawat hewan terinfeksi
 - c. Pengetahuan dasar tentang PMK
22. Apa jenis pengobatan tradisional yang anda lakukan pada ternak terinfeksi?
23. Apakah ada ternak anda yang mati akibat PMK?
- a. Ya
 - b. Tidak
24. Berapa harga per ekor ternak di wilayah Anda?
- a. 5-7 juta
 - b. 7-9 juta
 - c. 9-11 juta
 - d. ≥ 11 juta
25. Berapa ekor per tahun ternak yang anda jual?
- a. 1-3 ekor
 - b. 3-6 ekor
 - c. 6-8 ekor
 - d. ≥ 8 ekor



Lampiran 2.

Tahap Pengambilan Data



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Optimized using
 trial version
www.balesio.com

